

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Perkebuan Sei Silau maka penulis mengambil beberapa kesimpulan yakni:

1. Kebanyakan bentuk bunuh diri yang terjadi pada mahasiswa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah dua diantaranya termasuk kedalam tipe bunuh diri anomik. Sedangkan selebihnya termasuk kedalam tipe bunuh diri fatalistik, tipe bunuh diri egoistik, dan tipe bunuh diri altruistik.
2. Faktor yang menyebabkan tindakan bunuh diri pada mahasiswa berdasarkan hasil penelitian adalah a) faktor penyalahgunaan obat-obatan (sebanyak 50% korban percobaan bunuh memiliki level alkohol dalam darah yang positif). b) faktor Stresor atau kejadian hidup yang negatif (masalah pekerjaan, pernikahan, seksual, patologi keluarga, konflik interpersonal, kehilangan, berhubungan dengan kelompok teman yang suicidal). c) faktor Isolasi, hidup sendiri, kehilangan dukungan, penolakan. d) faktor Frekuensi, intensitas, durasi, rencana dan perilaku persiapan bunuh diri.

5.2 SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian kepada kelima informan tersebut, maka penulis memberikan saran diantaranya:

1. Bagi mahasiswa setiap masalah pasti akan ada jalan penyelesaiannya tergantung bagaimana kita menanggapi masalah tersebut dan bagaimana pula kita menjalaninya. Jangan mudah putus asa dan terus berjuang demi mendapatkan hal yang diinginkan. Tindakan bunuh diri bukanlah cara terbaik untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada di kehidupan. Namun dengan kita melakukan tindakan bunuh diri, itu semua semakin menambah masalah serta beban untuk keluarga kita dan untuk diri kita sendiri. Percayalah semua masalah yang ada dapat terselesaikan asalkan kita mau berusaha dan bersabar dalam menjalaninya. Supaya kita tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang dilarang baik didalam agama maupun di dalam hukum. Tunjukkan bahwa dirimu seorang mahasiswa yang berintelektual tinggi dan tidak pantas melakukan tindakan bunuh diri.
2. Bagi masyarakat seharusnya lebih peduli lagi terhadap lingkungan sekitarnya terutama terhadap permasalahan bunuh diri. Permasalahan tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan pola pikir anak-anak mereka yang sedang beranjak dewasa. Jika permasalahan tersebut dibiarkan begitu saja anak-anak mereka dapat melakukan tindakan bunuh diri sebagai jalan penyelesaian terakhir masalah yang sedang mereka hadapi. Maka itu sebagai masyarakat harus lebih peka lagi terhadap permasalahan bunuh diri

serta dapat mengawasi orang-orang terdekat mereka supaya tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

3. Bagi instansi pendidikan diharapkan lebih memperhatikan lagi para mahasiswa/mahasiswinya. Setelah adanya penelitian ini dapat membantu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan seorang mahasiswa bunuh diri. Serta mengetahui jenis-jenis bunuh diri apa saja yang sering dilakukan oleh mahasiswa untuk mengakhiri hidupnya sebagai jalan terakhir untuk menyelesaikan masalah. Selalu memberikan motivasi dan dorongan semangat kepada mahasiswa supaya tidak mudah putus asa dalam menjalani hidup. Hidup bermasalah lebih baik daripada mati meninggalkan masalah.